

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai angka kejadian dan karakteristik pasien skabies di Rumah Sakit Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Angka kejadian pasien skabies di Rumah Sakit Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013 adalah 382 pasien skabies (5,85%)
2. Karakteristik pasien skabies :
 - a. Pasien skabies lebih banyak terjadi pada laki-laki sebanyak 150 orang (75,37%) sedangkan perempuan terdapat 49 orang (24,62%).
 - b. Pasien skabies terbanyak pada kelompok usia antara 11–20 tahun sebanyak 79 orang (39,69%).
 - c. Pasien skabies dengan faktor pekerjaan terbanyak adalah pelajar yaitu 88 orang (44,22%).
 - d. Seluruh pasien skabies diobati dengan premetrin yaitu 199 orang (100%).
 - e. Komplikasi tersering pasien skabies yaitu impetigo sebanyak 16 orang (8,04%).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat dan beberapa hambatan pada saat penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk mengetahui faktor risiko dan karakteristik yang lebih luas tentang skabies.
2. Diharapkan terdapat data tentang angka kejadian skabies di Dinas Kesehatan setempat atau Nasional.

5.2.2 Saran Praktis

1. Rekam medis pasien diharapkan terisi dengan jelas dan rapih agar lebih mudah untuk memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kasus penyakit skabies diharapkan dapat menjadi perhatian baik untuk Dinas Kesehatan setempat, tenaga medis dan khususnya untuk masyarakat yang berisiko terkena skabies sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan pengobatan lebih dini.
3. Perlunya dilakukan edukasi, penyuluhan atau kegiatan oleh pihak puskesmas, Dinas Kesehatan setempat terhadap masyarakat dan keluarga yang berisiko terkena skabies, agar dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan terutama pada usia anak dan remaja.